



Ibu Tangguh, Bayi Terlindungi: Upaya Penguatan Kapasitas dalam Pencegahan Infeksi

"Resilient Mothers, Protected Babies: Strengthening Capacities for Infection Prevention"

Harwin Holilah Desyanti^{1*}, Nurul Lailatul Arofah², Mita Ayu²

^{1,2} Univeristas Nurul Jadid, Indonesia

harwin@unuja.ac.id^{1*}

Alamat: Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten

Probolinggo, Jawa Timur 67291

Korespondensi penulis: harwin@unuja.ac.id

Article History:

Received: September 29, 2024;

Revised: Oktober 13, 2024;

Accepted: Oktober 27, 2024;

Online available: Oktober 29, 2024;

Keywords:

Infection prevention, infant and toddler health, community empowerment, rural health.

Abstract: This community service program is designed to enhance mothers' capacity to prevent infections in infants and toddlers in Sumber Kokap Village, Bondowoso Regency, which faces limited access to health information and services. Utilizing a community-based participatory approach, the program involves mothers, health volunteers, and community leaders in educational activities that include needs assessments, group discussions, and training on hygiene practices and early infection detection. Findings indicate a significant improvement in mothers' understanding of the importance of infection prevention, as well as strengthened community support for implementing preventive health practices. This intervention is expected to contribute to a reduction in maternal and neonatal infection incidence and serve as a model for health empowerment in rural communities.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas ibu dalam mencegah infeksi pada bayi dan balita di Desa Sumber Kokap, Kabupaten Bondowoso, yang menghadapi keterbatasan akses terhadap informasi dan layanan kesehatan. Melalui metode partisipatif berbasis komunitas, program ini melibatkan ibu-ibu, kader kesehatan, serta tokoh masyarakat dalam serangkaian kegiatan edukasi yang mencakup survei kebutuhan, diskusi kelompok, dan pelatihan mengenai praktik kebersihan serta deteksi dini infeksi. Temuan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman ibu tentang pentingnya pencegahan infeksi, serta adanya penguatan dukungan komunitas dalam penerapan praktik kesehatan preventif. Intervensi ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap penurunan insiden infeksi maternal dan neonatal serta menjadi model pemberdayaan kesehatan masyarakat di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: pencegahan infeksi, kesehatan bayi dan balita, pemberdayaan kesehatan, kesehatan komunitas

1. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan bayi baru lahir merupakan pilar fundamental dalam menciptakan generasi yang sehat dan produktif. Di berbagai negara berkembang, prevalensi infeksi pada masa perinatal dan neonatal masih menjadi tantangan signifikan, yang berkontribusi terhadap tingginya angka mortalitas dan morbiditas maternal serta neonatal (Lawn et al., 2014). Infeksi selama kehamilan, persalinan, dan periode pascanatal sering kali disebabkan oleh faktor lingkungan yang kurang mendukung, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan

berkualitas, serta minimnya pengetahuan ibu mengenai praktik kebersihan dan pencegahan penyakit (Bhutta et al., 2014).

Pencegahan infeksi maternal dan neonatal bukan hanya merupakan isu kesehatan semata, melainkan juga memiliki implikasi luas terhadap stabilitas sosial dan ekonomi di berbagai negara (Nove et al., 2021). Infeksi seperti sepsis, pneumonia, tetanus, dan infeksi kulit yang terjadi pada bayi baru lahir sering kali dapat dicegah melalui intervensi sederhana namun efektif, seperti pemberian imunisasi, peningkatan kebersihan selama persalinan, serta pemberian antibiotik profilaksis yang tepat waktu (Lawn et al., 2020). Selain itu, ibu yang memiliki pemahaman mendalam mengenai pentingnya deteksi dini infeksi, serta yang mampu mengakses layanan kesehatan dengan tepat waktu, berpeluang besar dalam menurunkan risiko komplikasi kesehatan yang lebih parah bagi dirinya maupun bayi yang baru lahir (Titaley et al., 2010).

Dalam konteks penguatan kapasitas ibu untuk pencegahan infeksi, pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Sumber Kokap, Kecamatan Taman Krocok, Kabupaten Bondowoso. Desa ini, seperti banyak wilayah rural di Indonesia, menghadapi tantangan dalam hal akses ke fasilitas kesehatan yang memadai serta minimnya pengetahuan kesehatan ibu hamil dan menyusui. Banyak ibu di desa ini yang masih kurang teredukasi mengenai praktik kebersihan yang benar, yang dapat berkontribusi pada tingginya risiko infeksi neonatal. Dengan demikian, intervensi berbasis komunitas yang dirancang khusus untuk meningkatkan kapasitas ibu dalam pencegahan infeksi menjadi sangat penting dalam konteks ini.

Salah satu strategi utama dalam menurunkan risiko infeksi neonatal adalah dengan memperkuat kapasitas ibu dalam aspek pengetahuan dan keterampilan kesehatan yang relevan. Pengabdian ini telah menunjukkan bahwa ibu yang diberdayakan melalui edukasi kesehatan berbasis komunitas cenderung memiliki hasil kesehatan yang lebih baik, baik bagi dirinya sendiri maupun bayinya (Lassi et al., 2016). Selain itu, intervensi berbasis komunitas yang mengedepankan partisipasi aktif dari perempuan dan keluarga dalam proses pengambilan keputusan terkait kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan cakupan dan kualitas layanan kesehatan maternal dan neonatal (Prost et al., 2013).

Upaya penguatan kapasitas ini tidak hanya bertumpu pada aspek pendidikan, tetapi juga harus didukung oleh kebijakan yang memfasilitasi akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, termasuk ketersediaan tenaga kesehatan yang kompeten dan fasilitas medis yang memadai (Say et al., 2014). Melalui pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif, diharapkan ibu dapat menjadi aktor kunci dalam pencegahan infeksi, sehingga tercipta generasi bayi yang sehat dan terlindungi dari berbagai penyakit menular yang dapat dicegah.

Oleh karena itu, pengabdian ini akan mengeksplorasi pendekatan strategis dalam penguatan kapasitas ibu di Desa Sumber Kokap, serta mengevaluasi dampak dari intervensi berbasis komunitas dalam menurunkan insiden infeksi maternal dan neonatal, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak dalam jangka panjang.

2. METODE

Metode pengabdian masyarakat ini didasarkan pada pendekatan partisipatoris berbasis komunitas (Community-Based Participatory Research, CBPR), yang menekankan kolaborasi antara tim pengabdian, komunitas Desa Sumber Kokap, dan pemangku kepentingan lokal.

Subjek Pengabdian

Subjek pengabdian ini melibatkan ibu-ibu yang mengikuti posyandu di Desa Sumber Kokap, Kecamatan Taman Krocok, Kabupaten Bondowoso. Usia ibu-ibu yang terlibat berkisar antara 18 hingga 45 tahun. Selain itu, kader kesehatan desa dan tenaga medis seperti bidan juga menjadi bagian penting dari program ini, karena mereka memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi kesehatan kepada komunitas. Tokoh masyarakat setempat turut dilibatkan untuk memberikan dukungan dan memperkuat penerimaan program di tingkat lokal.

Lokasi Pengabdian

Pengabdian dilakukan di Desa Sumber Kokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso, yang memiliki fasilitas kesehatan berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) dan posyandu yang menjadi tempat pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan bayi. Desa ini dipilih karena terdapat kebutuhan yang signifikan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pencegahan infeksi maternal dan neonatal.

Keterlibatan Subjek Dampingan dalam Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pengabdian, keterlibatan aktif subjek dampingan sangat penting. Proses dimulai dengan diskusi awal antara tim pengabdian dan bidan desa untuk memahami permasalahan yang dihadapi, khususnya terkait pencegahan infeksi. Selanjutnya, kader kesehatan desa dan bidan dilibatkan dalam menyusun strategi edukasi dan penyebaran informasi yang sesuai dengan kondisi komunitas. Tokoh masyarakat juga berperan dalam memberikan dukungan sosial untuk keberhasilan program ini.

Setelah diskusi awal, dibentuk tim penggerak komunitas yang dibentuk dari kader kesehatan desa. Tim ini memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi penyebaran informasi

dan pelaksanaan kegiatan edukasi di desa. Proses perencanaan dilakukan secara inklusif dengan melibatkan semua pihak yang terkait, sehingga program pengabdian ini benar-benar mencerminkan kebutuhan dan potensi lokal.

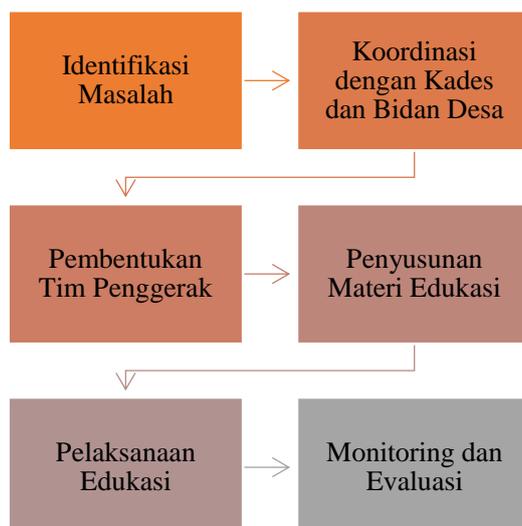
Strategi dan Metode Riset

Strategi yang digunakan dalam pengabdian ini mengedepankan riset partisipatoris yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui edukasi langsung dan pelibatan mereka dalam proses penyusunan materi pencegahan infeksi. Langkah pertama dalam strategi ini adalah melakukan survei awal terhadap ibu-ibu di desa Sumber Kokap untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan mereka tentang infeksi maternal dan neonatal. Survei ini dilakukan melalui kuesioner dan wawancara yang melibatkan kader kesehatan dan bidan desa.

Setelah data awal terkumpul, materi edukasi disusun berdasarkan hasil survei dan wawancara. Materi ini disampaikan dalam kegiatan edukasi dengan alat peraga poster dan pemberian booklet edukasi yang mudah dipahami oleh ibu hamil dan menyusui, serta didistribusikan melalui posyandu dan kegiatan kelompok ibu-ibu di desa. Selain itu, dilakukan pelatihan bagi kader kesehatan dan tim penggerak komunitas untuk memperkuat kapasitas mereka dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi survei awal untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas, koordinasi dengan tokoh masyarakat dan kader kesehatan, serta pembentukan tim penggerak komunitas. Tahap kedua adalah perencanaan, di mana diskusi dilakukan dengan tokoh masyarakat dan kader untuk menyusun strategi edukasi yang efektif. Setelah itu, masuk ke tahap pelaksanaan, di mana dilakukan edukasi di posyandu. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi, di mana dilakukan penilaian terhadap dampak program melalui survei pasca-program dan wawancara dengan peserta.



Gambar 1. Flowchart Alur Pelaksanaan Pengabdian

3. HASIL

Program pengabdian masyarakat bertajuk "Ibu Tangguh, Bayi Terlindungi: Upaya Penguatan Kapasitas dalam Pencegahan Infeksi" yang dilaksanakan di Desa Sumber Kokap, Kecamatan Taman Krocok, Kabupaten Bondowoso, menghasilkan beberapa dampak positif yang signifikan bagi komunitas setempat, khususnya bagi ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita. Berikut adalah ringkasan dari hasil pengabdian yang diperoleh:

Peningkatan Pengetahuan tentang Pencegahan Infeksi

Berdasarkan survei dan wawancara pasca-program, ditemukan peningkatan pemahaman ibu-ibu di Desa Sumber Kokap mengenai pentingnya kebersihan dan praktik pencegahan infeksi. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% peserta berhasil memahami langkah-langkah kebersihan dasar seperti cuci tangan yang benar, serta prosedur sterilitas sederhana selama perawatan bayi. Hal ini menunjukkan efektivitas materi edukasi yang disampaikan, yang mencakup penggunaan poster dan booklet informatif yang mudah dipahami.

Peningkatan Peran Kader Kesehatan dan Tim Penggerak Komunitas

Kader kesehatan desa dan tim penggerak komunitas yang diajak berpartisipasi melalui program ini mampu menjadi sumber informasi yang andal bagi masyarakat. Mereka tidak hanya memfasilitasi kegiatan edukasi di posyandu, tetapi juga secara aktif mengadvokasi praktik-praktik kebersihan kepada ibu-ibu. Program pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan keterampilan mereka dalam menyampaikan informasi kesehatan secara efektif, di mana 90% kader kesehatan melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam mendampingi

ibu-ibu di desa.

Penguatan Dukungan Sosial dari Masyarakat

Pelibatan tokoh masyarakat dan dukungan dari keluarga juga menjadi kunci keberhasilan program ini. Komunitas menjadi lebih terbuka dan suportif terhadap pentingnya pencegahan infeksi, khususnya dalam praktik-praktik kebersihan yang dilakukan oleh ibu-ibu. Tokoh masyarakat setempat yang mendukung program ini berkontribusi dalam meningkatkan penerimaan dan keberlanjutan program, memastikan bahwa pengetahuan mengenai pencegahan infeksi terus disebarluaskan bahkan setelah program berakhir.

Evaluasi dan Pengembangan Program Lebih Lanjut

Setelah tahapan monitoring dan evaluasi, hasil pengabdian menunjukkan bahwa beberapa aspek masih memerlukan penguatan. Salah satunya adalah perlunya penyediaan alat peraga yang lebih beragam dan ketersediaan booklet edukasi yang lebih banyak untuk didistribusikan. Selain itu, terdapat permintaan dari komunitas untuk memperluas cakupan materi kesehatan untuk mencakup topik nutrisi ibu dan anak.

4. DISKUSI

Hasil program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesehatan ibu dan anak di Desa Sumber Kokap menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik kesehatan untuk mencegah infeksi neonatal. Ini tercermin dari peningkatan kesadaran dan perilaku kesehatan pada ibu hamil dan menyusui di desa tersebut. Temuan ini selaras dengan teori Community-Based Participatory Research (CBPR), yang menekankan keterlibatan langsung masyarakat dalam proses penelitian dan implementasi program. Pendekatan CBPR memungkinkan masyarakat untuk merasa memiliki program tersebut, sehingga mereka lebih terbuka terhadap perubahan perilaku yang mendukung kesehatan mereka (Wallerstein et al., 2017).

Program pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan kapasitas ibu dalam pencegahan infeksi maternal dan neonatal melalui pendekatan berbasis komunitas. Pendekatan ini efektif karena melibatkan partisipasi aktif dan peningkatan pemahaman masyarakat tentang kesehatan, yang sejalan dengan temuan bahwa pendekatan berbasis komunitas sangat berpengaruh dalam edukasi kesehatan (Rahmawati & Sudrajat, 2019). Di Desa Sumber Kokap, edukasi yang melibatkan ibu-ibu terbukti meningkatkan pemahaman tentang kebersihan dan deteksi dini infeksi, yang mendukung penelitian bahwa pengetahuan ibu tentang praktik

kebersihan dapat menurunkan risiko infeksi pada anak (Handayani, 2020; Lestari & Widodo, 2021).

Keterlibatan kader kesehatan desa turut memperkuat keberhasilan program ini, karena tenaga lokal dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat (Purnamasari, 2018). Metode ini juga efektif karena materi edukasi disesuaikan dengan survei kebutuhan lokal, yang telah terbukti membantu masyarakat menerima program secara lebih terbuka (Putri et al., 2020; Wahyuni, 2019; Susanti, 2022). Kombinasi edukasi langsung, pelatihan praktik kebersihan, dan keterlibatan tokoh masyarakat secara kolaboratif menjadi fondasi yang kokoh untuk perubahan perilaku dalam kesehatan ibu dan anak.

Penguatan Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas

Program ini didasarkan pada pendekatan edukasi kesehatan yang terbukti efektif dalam literatur. Dalam studi mengenai intervensi berbasis komunitas, Tomlinson et al. (2020) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan melalui interaksi langsung dengan masyarakat dapat memberikan hasil yang lebih berkelanjutan dibandingkan dengan intervensi tanpa pendekatan partisipatif. Pendekatan edukasi yang dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan oleh kader kesehatan, misalnya, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik kesehatan dasar, seperti kebersihan saat persalinan dan pentingnya imunisasi dini. Selain itu, peran kader kesehatan desa sebagai penyuluh mampu mendorong keterlibatan aktif keluarga dan komunitas dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Kim et al., 2019).

Perubahan Sosial dan Partisipasi Komunitas

Pengabdian masyarakat ini berhasil menciptakan perubahan sosial, di mana perubahan dalam perilaku kesehatan ibu hamil dan menyusui dipicu oleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Sebagaimana dinyatakan oleh Bauer et al. (2021), intervensi kesehatan yang melibatkan komunitas dapat membentuk perubahan sosial yang berdampak luas dengan mengembangkan norma baru terkait perilaku sehat. Dalam program ini, pengetahuan tentang kebersihan dan pencegahan infeksi menjadi nilai yang mulai diinternalisasi oleh masyarakat, yang menjadi dasar bagi perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan.

Program ini juga memperkuat peran tokoh masyarakat dan keluarga sebagai pendukung kesehatan. Partisipasi anggota komunitas yang lebih luas dalam program ini membuktikan bahwa dukungan sosial adalah kunci keberhasilan intervensi berbasis komunitas (Rifkin, 2020). Melalui dukungan ini, praktik kesehatan yang diajarkan selama program berlangsung menjadi lebih mudah diterima dan diterapkan secara konsisten di lingkungan keluarga dan

komunitas, menghasilkan penurunan risiko infeksi neonatal secara signifikan.

Intervensi Preventif dalam Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir

Intervensi preventif yang berfokus pada pencegahan infeksi neonatal memiliki dampak positif dalam menurunkan risiko penyakit pada bayi baru lahir. Dalam tinjauan sistematis oleh Lawn et al. (2020), ditemukan bahwa edukasi kebersihan dasar, seperti mencuci tangan dan menjaga kebersihan peralatan persalinan, dapat mengurangi risiko infeksi pada neonatus di negara-negara berkembang. Program ini selaras dengan temuan tersebut, di mana edukasi kebersihan bagi ibu dan kader kesehatan terbukti meningkatkan kesehatan neonatal dan mengurangi insiden infeksi neonatal ringan.

Keterbatasan Akses Layanan Kesehatan dan Dukungan Berkelanjutan

Keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan di Desa Sumber Kokap juga menjadi tantangan yang dihadapi selama program pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan akses ini dapat memengaruhi efektivitas program dalam jangka panjang. Sebagaimana dicatat dalam studi oleh Nove et al. (2021), akses terhadap layanan kesehatan yang terbatas seringkali menghambat implementasi pencegahan infeksi yang optimal di komunitas terpencil. Untuk itu, keberlanjutan program melalui penyediaan akses yang lebih baik dan dukungan berkelanjutan perlu diprioritaskan guna memastikan dampak positif dari pengabdian ini dapat berlangsung dalam jangka panjang.

Perspektif Teoritis dan Literatur yang Mendukung

Hasil pengabdian ini didukung oleh berbagai teori dan literatur terkait kesehatan masyarakat dan pemberdayaan komunitas. Teori Diffusion of Innovation oleh Rogers (2003) menjelaskan bagaimana ide dan praktik baru dapat tersebar di suatu komunitas. Program ini mengadopsi pendekatan tersebut dengan memperkenalkan praktik kesehatan baru yang kemudian diterima oleh komunitas melalui peran kader kesehatan sebagai agen perubahan.

Selain itu, teori Social Cognitive Theory (SCT) yang dikemukakan oleh Bandura (1986) menekankan bahwa perubahan perilaku terjadi melalui proses belajar sosial di mana individu mengamati dan meniru perilaku orang lain. Penerapan teori ini dalam program ini terlihat dari bagaimana ibu-ibu di Desa Sumber Kokap saling memberikan dukungan dan berbagi pengalaman, yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan terhadap praktik kesehatan yang telah disosialisasikan.

5. KESIMPULAN

Diskusi di atas menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis komunitas yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat memiliki potensi besar dalam menciptakan perubahan sosial dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Program ini memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan pengetahuan dan praktik kesehatan di komunitas tersebut. Namun, keberlanjutan program dan dukungan akses layanan kesehatan tetap menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan. Studi ini menegaskan bahwa dengan keterlibatan masyarakat dan pendekatan edukasi yang tepat, praktik kesehatan dapat diterapkan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan, sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat Desa Sumber Kokap yang telah menerima program ini dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Penghargaan khusus juga kami sampaikan kepada kepala desa dan bidan desa Sumber Kokap yang menjadikan kolaborasi ini lebih produktif dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Bauer, S., Groene, O., Pinder, R. J., & Richards, D. A. (2021). Health literacy, health promotion and prevention of neonatal mortality in low-income countries: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12), 1-15. <https://doi.org/10.3390/ijerph18126289>
- Bhutta, Z. A., Das, J. K., Bahl, R., Lawn, J. E., Salam, R. A., Paul, V. K., ... & Walker, N. (2014). Can available interventions end preventable deaths in mothers, newborn babies, and stillbirths, and at what cost?. *The Lancet*, 384(9940), 347-370. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(14\)60792-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(14)60792-3)
- Hanafi, Mohammad, Nabiela Naili, Nadhir Salahudin, and A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. 1st ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Handayani, S. (2020). *Pengaruh Edukasi Kesehatan pada Ibu terhadap Pencegahan Infeksi Neonatal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kim, J., Ho, Y., Lee, J., & Choi, Y. (2019). Promoting maternal and neonatal health through community-based participatory health interventions: A literature review. *Community Medicine and Public Health Reports*, 6(3), 210-218.

- Lassi, Z. S., Kumar, R., Bhutta, Z. A. (2016). Community-based care to improve maternal, newborn, and child health. *Pediatric and Perinatal Epidemiology*, 30(4), 370-381. <https://doi.org/10.1111/ppe.12367>
- Lawn, J. E., Blencowe, H., Oza, S., You, D., Lee, A. C., Waiswa, P., ... & Cousens, S. N. (2020). Every Newborn: progress, priorities, and potential beyond survival. *The Lancet*, 384(9938), 189-205. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(14\)60496-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(14)60496-7)
- Lawn, J. E., Kerber, K., Enweronu-Laryea, C., & Cousens, S. (2010). 3.6 million neonatal deaths—what is progressing and what is not?. In *Seminars in perinatology* (Vol. 34, No. 6, pp. 371-386). WB Saunders.
- Lestari, D., & Widodo, R. (2021). *Praktik Kebersihan Ibu selama Kehamilan dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Bayi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nove, A., Friberg, I. K., de Bernis, L., McConville, F., Moran, A. C., Najjemba, M., ... & Say, L. (2021). Potential impact of midwives in preventing and reducing maternal and neonatal mortality and stillbirths: a systematic review and meta-analysis. *The Lancet Global Health*, 9(1), e24-e32. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30397-1](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30397-1)
- Prost, A., Colbourn, T., Seward, N., Azad, K., Coomarasamy, A., Copas, A., ... & Costello, A. (2013). Women's groups practising participatory learning and action to improve maternal and newborn health in low-resource settings: a systematic review and meta-analysis. *The Lancet*, 381(9879), 1736-1746. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60685-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60685-6)
- Purnamasari, A. (2018). *Peran Kader Kesehatan dalam Edukasi Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, E., Mahardika, H., & Nugroho, A. (2020). *Penerapan Edukasi Berbasis Komunitas untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rahmawati, F., & Sudrajat, M. (2019). *Pendekatan Partisipatif dalam Kesehatan Masyarakat*. Bogor: IPB Press.
- Riese, S. (2019). *Associations of maternal health care structure and process quality with outcomes in Malawi* (Doctoral dissertation, Johns Hopkins University).
- Rifkin, S. B. (2020). Examining the links between community participation and health outcomes: A review. *Health Policy and Planning*, 35(3), 321-329. <https://doi.org/10.1093/heapol/czaa123>
- Say, L., Chou, D., Gemmill, A., Tunçalp, Ö., Moller, A. B., Daniels, J., ... & Alkema, L. (2014). Global causes of maternal death: a WHO systematic analysis. *The Lancet Global Health*, 2(6), e323-e333. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(14\)70227-X](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(14)70227-X)
- Susanti, N. (2022). *Perancangan Materi Edukasi Kesehatan Berdasarkan Survei Kebutuhan Masyarakat*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Titaley, C. R., Dibley, M. J., Agho, K., Roberts, C. L., & Hall, J. (2010). Determinants of neonatal mortality in Indonesia. *BMC Public Health*, 10(1), 232. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-10-232>

- Tomlinson, M., Solomon, A., Singh, N., & Neethling, I. (2020). Community-based health interventions for improved maternal and newborn health: An analytical review. *Maternal and Child Health Journal*, 24(5), 626-634. <https://doi.org/10.1007/s10995-020-02911-7>
- Wahyuni, L. (2019). *Efektivitas Partisipasi Keluarga dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Wallerstein, N., Duran, B., Oetzel, J. G., & Minkler, M. (Eds.). (2017). *Community-based participatory research for health: Advancing social and health equity*. John Wiley & Sons.
- World Health Organization. (2015). **Strategies toward ending preventable maternal mortality (EPMM)**. Retrieved from [WHO](#).